

DAFTAR PUSTAKA

- Advena, D. 2014. Fermentasi batang pisang menggunakan probiotik dan lama inkubasi berbeda terhadap perubahan kandungan bahan kering, protein kasar dan serat kasar. Jurnal. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa. Padang.
- Afnarani, M. 2017. Pengaruh jenis inokulum (probiotik dan *Phanerochaete chrysosporium*) dan lama fermentasi pelepah daun sawit terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN secara *in-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Akmal J, Andayani dan S Novianti. 2004. Evaluasi perubahan kandungan NDF, ADF, dan hemiselulosa pada jerami padi amoniasi yang difermentasi dengan menggunakan EM-4. Jurnal. Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan 7(3).
- Ako, A. 2013. Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis. Cetakan kedua Edisi Revisi. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Allaily, Ramli, N., Ridwan, R. 2011. Kualitas Silase Ransum Komplit Berbahan Baku Lokal. Agripet Vol 11, No. 2 ; Hal. 35-40.
- Apriyantono A. 1986. Analisis Pangan. Bogor. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. IPB.
- Arifin, M. 2015. Kiat Jitu Menggemukkan Sapi Secara Maksimal. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Astuti, D.A. 2009. Petunjuk Praktis Menggemukkan Domba, Kambing, dan Sapi Potong. AgroMedia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik perkebunan Indonesia kelapa sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Bolsen, K. K., Ashbell, G., Wilkinson, J. M., 2000. Silage additives. Biotechnology in animal feeds and animal feeding. Weinheim. New York. Basel. Cambridge. Tokyo.
- Cullison, A. E. 1982. Feeds and Feeding. Resto Pub. Inc, Virginia.
- Departemen Pertanian. 1980. Silase sebagai makanan ternak. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Laporan Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2013 – 2015. Kelapa Sawit. Jakarta.

Direktorat Pakan ternak. 2012. Teknologi Pengolahan Pakan. Jakarta.

Ella A.2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Makassar.

Esti R.M., Suwarno., Nur Hidayat. 2013. Kadar air dan pH silase rumput gajah hari ke 21 dengan penambahan jenis additive dan bakteri asam laktat. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Sudirman. Purwokerto Feeding.Winheim. Ithaca and London.

Garsetiasih R, NM Heriyanto dan J Atmaja. 2003. Pemanfaatan dedak padi sebagai pakan tambahan rusa. Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam. Bogor. Buletin Plasma Nutfah Vol. 9 No. 2 Th. 2003.

Hanafi, N.D. 2004. Perlakuan silase dan amoniasi daun kelapa sawit sebagai bahan baku pakan domba. USU Digital Library: 1-36.

Hasni. 2009. "kandungan protein kasar dan serat kasar silase dari rumput gajah (*Pennisetum purpureum*, Schumacher & Thonn) yang diberi pupuk organik pada berbagai umur pemetongan". Skripsi sarjana, Makassar: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

Herlinae, Y, dan H Harat. 2015. Pengaruh penambahan EM-4 dan gula merah terhadap kualitas gizi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Jurnal Ilmu Hewani Tropika Vol 5. No. 1.Juni 2016.

Hutauruk, M. 2014. pengaruh jenis silo dan lama penyimpanan terhadap kualitas fisik silase ransum komplit berbasis limbah tebu. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Idikut, L., B. A. Aarikan., M. Kaplan., I. Gaven., A. I. Atalay, & A. Kamalak. 2009. Potential nutritive value of sweet corn as a silage crop with or without Corn Ear. Dept. of Animal Science, Faculty of Agriculture. Turkey.

Jaelani, A., A Gunawan, dan I Asriani. 2014. Pengaruh lama penyimpanan silase daun kelapa sawit terhadap kadar protein dan serat kasar. Zira'ah. Volume 39 Nomor 1. Fakultas Pertanian Jurusan Peternakan Universitas Islam Kalimantan.

Junaidi A. 2010. Analisis kandungan gizi ransum komplit dari limbah perkebunan kelapa sawit yang difermentasi dengan feses sapi. Skripsi. Fapertapet UIN Suska Riau. Pekanbaru.

Kerley MS. 2000. Feeding for enhancing rumen function. Departement of Animal Science. University of Missouri – Columbia. USA.

- Kurniawan D, Erwanto, F Fathul. 2015. Pengaruh penambahan berbagai starter pada pembuatan silase terhadap kualitas fisik dan pH silase ransum berbasis limbah pertanian. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- LIPI. 2014. peran bioteknologi dalam peningkatan populasi dan mutu genetik ternak mendukung kemandirian daging dan Susu nasional. IPB Internasional Center. Bogor.
- Lopez., J. 2000. Probiotic in animal nutrition. Asian-australas. J.Anim.Sci. 13:1226.
- Macaulay, A. 2004. Evaluating Silage Quality. Diakses pada tanggal 4 November 2016 dari. <http://www.agric.gov.ab.com>
- Mathius, I.W. 1993. The potential and feeding value of king grass for sheep and goats. Paper presented on international seminar livestock and feed development in tropics. Padang 21-25 Oktober 1991.
- McDonald, P. R., A. Edwards, J. F. D. Greenhalg dan C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition 6th Edition. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Willey and Sons Inc, New York.
- McDonald, P., A.R. Henderson & S. J. E. Heron. 1991. The Biochemistry of Silage. Cambrian Printers Ltd, Aberystwyth. Great Britain.
- Moran J. 2005. Tropical Dairy Farming : Feeding Management for smallholder dairy farmers in the humid tropics. Australia: Landlinks Press.
- Murni, R., Suparjo, Akmal, B.L. Ginting. 2008. Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Nanda DD. 2011. Konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan Sapi Bali yang diberi silase daun pelepah kelapa sawit sebagai substitusi rumput gajah. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska. Pekanbaru.
- Nishino, N., T. Kawai & Kondo, M. 2007. Changes during ensilage in fermentation products tea catechins, antioxidave activity and in vitro gas production of green tea waste storetd with or without drued beet pulp. J Sei., Food Agric. 87:1639-1644
- Nur YS dan I Ryanto H. 2017. Penggunaan rumput gajah dan inokulum berbeda pada silase ransum komplit berbasis pelepah daun kelapa sawit. DIPA Fakultas Peternakan kontrak no. 009/ppm/i/pnbp/faterna-unand/2017.

- Prabowo A, YS Parmudyati dan AE Susanti. 2011. Potensi limbah pelepah dan daun kelapa sawit untuk pakan sapi potong di Sumatera Selatan. Prodising Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan ke-3 Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. "Road To Green Farming". Jatinangor.
- Reksohadiprodjo, S. 1988. Pakan Ternak Gembala. BPFE. Yogyakarta.
- Rezaei, J., Y. Rouzbehan, dan H. Fazaeli. 2009. Nutritive value of fresh and ensiled amaranth (*Amaranthus hypochondriacus*) treated with different levels of molasses Anim. Feed Sci. Technol. 151: 153–160.
- Ridwan, R., Ratnakomala, S., Kartina, G., dan Widyatuti. 2005. Pengaruh Penambahan Dedak Padi dan *Lactobacillus planlarum* IBL-2 dalam Pembuatan Silase Rumput Gajah (*Pennisetum Putpure um*). Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI, Cibinong. Media Peternakan. Hlm. 117-123.
- Riswandi. 2010. Peningkatan nilai nutrisi ampas tebu melalui fermentasi Menggunakan EM-4 dan urea. tesis. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Riswandi. 2004. Kualitas silase eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dengan penambahan dedak halus dan ubi kayu. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Rukmana, R. 2005. Rumput unggul hijauan makan ternak. Kanisius, Yogyakarta.
- Sanderson MA dan RA Paul. 2008. Perennial forages as second generation bioenergy crops. Jurnal Animal Science. 9: 768-788.
- Sandi., S., E. Laconib., A. Sudarman. K., G., Wiryawaman dan D., Mangundjaja. 2010. Kualitas nutrisi silase berbahan baku singkong yang diberi enzim cairan rumen sapi dan *Leuconostocmesenteroides*. Media Peternakan. 33(1):25-30.
- Saun, RJV, Heinrichs AJ. 2008. Troubleshooting silage problems :Howto identify potential problem. Di dalam: Proceedings of the Mid-Atlantic Conference; Pennsylvania. Penn State's Collage. hlm2 10.
- Schroeder JW. 2004. Silage fermentation and preservation. Extension dairy Specialist.AS-54.<http://www.ext.nodak.edu/extpubs/ansci/dairy/as1254w.htm> [15 Maret 2016 : 20.23].
- Sofyan A. dan Febrisiantosa A. 2007. Pakan ternak dengan silase komplit. UPT. BPPTK –LIPI, Yogyakarta. Majalah INOVASI Edisi 5 Desember.
- Stoskopf, N. C. 1981. Understanding Crop Production. Reston Publishing Company, Inc. Reston. Virginia.

Sumarsih, S. 2006. Pengolahan dan pengawetan bahan pakan. Laboratorium Teknologi Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Surono. M. Soejono. dan S.P.S Budhi. 2006. Kehilangan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. *Jurnal Tropical Animal Agriculture* 31 (1) Maret 2006.

Susetyo, S. 1980. Padang Pengembalaan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Umam S, NP Indriani dan A Budiman. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan tepung jagung sebagai aditif pada silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) terhadap asam laktat, NH₃ dan pH. *Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran*. Bandung.

Wallace, R.J. Dan C. Chesson. 1995. *Biotechnology in Animal Feeds and Animal*, New York.

Wirihadinata, M.T. 2010. Penggunaan hasil samping kelapa sawit yang disuplementasi hidrolisat bulu ayam dan mineral esensial dalam pakan sapi. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

Yusmadi, Nahrowi dan Muhammad, R. 2008. Kajian mutu dan palatibilitas silase dan hay ransum komplit berbasis sampah organik primer pada kambing peranakan etawah. *Agripet* : Vol (8) No. 1: 31-38.

Yusuf, Ardianah. 2001. Kandungan protein kasar dan serat kasar pada silase campuran rumput gajah (*Pennisetum purpureum* Schumacher & Thonn) dengan legum. Skripsi Sarjana, Makassar: Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

